

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Secara umum, pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, saham, maupun instrumen lainnya umumnya lebih dari satu tahun. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi keuangan, maka pemerintah suatu Negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal.

Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan oleh berbagai lembaga antara lain pusat perdagangan sekuritas juga dapat disebut bursa efek yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga kliring dan lembaga keuangan lainnya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lain. Di dalam pasar modal ini diperdagangkan berbagai macam instrumen antara lain surat berharga yang terdiri dari surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap *derivative* dari efek. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap penentuan nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi akan meningkatkan resiko kebangkrutan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholder* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Sektor pertambangan batu bara dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dikarenakan melonjaknya permintaan akan komoditas pertambangan batubara di dunia. Selain pertumbuhan yang tinggi, perusahaan pertambangan batubara juga memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Menurut Indonesia-investments risiko yang dihadapi perusahaan pertambangan batu bara adalah resiko fluktuasi harga komoditas barang tambang di pasar dunia, serta risiko dalam kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan batu bara.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimana investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan utangnya. Sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan juga para pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga

sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Suatu keputusan yang dihadapi oleh manager keuangan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan karena hal ini bisa menjadi sebagai pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembiaya perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang dibandingkan dengan besarnya modal yang dimiliki. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Beberapa alasan dan penjelasan diatas, maka penulis membuat penelitian yang berjudul : **“Analisa Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Penjelasan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pertambangan batubara yang *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia) bahwa investor

tidak melihat hanya kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, tetapi juga banyaknya penggunaan hutang oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penggunaan hutang yang besar dan semakin tinggi pada perusahaan akan berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor, karena semakin besar juga beban bunga yang ditanggung sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Pada dasarnya investor hendaknya memperhatikan informasi mengenai struktur modal dari suatu perusahaan karena dengan rasio ini investor dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi struktur modal sebuah perusahaan maka semakin rendahlah minat investor untuk menanamkan modalnya dan hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Inilah daftar struktur modal yang menjadi contoh pernyataan diatas

Tabel 1.1. Daftar Contoh Perusahaan Yang Mengalami Peningkatan Struktur Modal

Kode Saham	2016	2017	2018
ARII	4.87	7.22	9.31
BSSR	0.44	0.40	0.78
ITMG	0.33	0.42	0.47
KKGI	0.17	0.19	0.25

Sumber: Data Diolah 2019

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kenaikan pada struktur modalnya yang cukup tinggi

dari tahun ke tahunnya. Hal tersebut jika terjadi terus menerus akan berdampak pada perusahaan itu sendiri dalam kegiatan baik eksplorasi pembukaan lahan baru, penambahan modal yang didukung oleh kreditur, untuk tambang dapat terhambat. Selain itu juga dampak yang bisa dirasakan yaitu perusahaan akan terlibat dalam hutang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapat jawaban apakah, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis struktur modal terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa struktur modal terhadap nilai perusahaan pertambangan baru bara yang terdaftar di BEI.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diterangkan diatas, memiliki manfaat dalam penitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk bahan memperluas pengetahuan dan wawasan penulis guna menerapkan teori yang telah didapatkan dengan praktek.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dan menjelaskan secara tidak langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan harga saham pada perusahaan yang telah terdaftar di BEI, khususnya bagi perusahaan di bidang pertambangan batubara.

3. Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.